



► LIGA 2

Laga Hidup Mati demi Liga 1

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

JOGJA—PSIM Jogja bakal menjalani laga penentuan untuk lolos ke Liga 1 di Stadion Mandala Krida, Senin (17/2). Laskar Mataram hanya butuh satu poin saat berhadapan dengan PSPS Pekanbaru untuk kembali ke kasta tertinggi kompetisi sepak bola di Tanah Air.

Terakhir kali, PSIM berhasil promosi ke kompetisi teratas Liga Indonesia ketika masih bernama Divisi Utama pada 2005 atau 20 tahun lalu.

Kedua tim memiliki ambisi besar untuk meraih kemenangan demi mengunci posisi puncak klasemen sekaligus meraih tiket promosi ke Liga 1. Untuk mewujudkan mimpi itu, Laskar Mataram hanya butuh hasil imbang.

Laga Hidup...

Sementara tim tamu butuh kemenangan dengan surplus dua gol di laga nanti untuk bisa otomatis lolos ke Liga 1 sekaligus melaju ke final Liga 2.

Di pertemuan pertama, Askar Bertuah kalah 0-1 di kandang sendiri dan sekarang duduk di peringkat kedua dengan sembilan poin, sementara PSIM di peringkat pertama dengan 12 poin.

Pelatih PSIM Jogja, Erwan Hendarwanto, memastikan timnya telah melakukan persiapan optimal untuk laga krusial ini. Ia menekankan pentingnya fokus dan konsentrasi sejak menit awal agar tidak kehilangan momentum dalam pertandingan yang akan berlangsung di kandang sendiri itu. "Persiapan kami sudah optimal. Yang pasti, di laga besok [hari ini] kami harus mewaspadai tim lawan yang punya tren bagus dalam dua laga terakhir. Pemain sudah tahu apa yang harus dilakukan, terutama dalam hal konsentrasi dan fokus sejak awal. Jangan sampai lengah di pertandingan penentu ini," ujar Erwan, Minggu (16/2).

Selain kesiapan taktis, dukungan penuh suporter di Stadion Mandala Krida menjadi tambahan motivasi bagi skuad Laskar Mataram.

Erwan mengapresiasi antusiasme tinggi para pendukung PSIM yang diharapkan mampu memberikan energi tambahan bagi para pemain di lapangan. "Melihat antusiasme penonton, tentu kami berterima kasih atas dukungan mereka. Ini menjadi dorongan besar bagi kami untuk tampil maksimal dan meraih target poin penuh. Kami sangat antusias menyambut laga ini dan akan berusaha menikmatinya dengan menatap kemenangan."

Tampil Agresif

Di kubu lawan, PSPS Pekanbaru juga datang dengan optimisme tinggi. Pelatih PSPS Pekanbaru, Aji Santoso, menyebut timnya siap tampil agresif untuk mengejar kemenangan demi membalas kekalahan 1-0 di pertemuan sebelumnya. "Saya pikir besok [hari ini] akan menjadi laga yang menarik. Kedua tim sama-sama ingin menang, dan kami pasti akan bermain lebih berani serta lebih menyerang untuk memenangkan pertandingan. Kami tahu di pertemuan pertama kalah 1-0, tentu kami sangat ingin membalas hasil itu," kata Aji.

PSPS membawa modal positif setelah meraih kemenangan dalam

dua laga terakhir. Untuk bisa lolos otomatis ke Liga 1, mereka membutuhkan kemenangan dengan selisih dua gol agar unggul agregat atas PSIM.

Namun, Aji menegaskan hal tersebut bukan tekanan, melainkan tantangan yang harus dijawab dengan kerja keras. "Kalau mau otomatis lolos ke Liga 1, mau tidak mau kami harus menang dengan selisih dua gol. Tetapi menurut saya, itu bukan beban, melainkan tantangan. Semua pemain kami adalah profesional. Jika diberi target menang, itu bukan menjadi tekanan bagi mereka. Meski tidak mudah karena PSIM punya skuad bagus dan bermain di kandang sendiri, dalam sepak bola, semua bisa terjadi," ujarnya.

Aji juga mengungkapkan timnya sudah melakukan evaluasi dari laga-laga sebelumnya, termasuk menganalisis kelemahan PSIM untuk mencari celah dalam strategi pertandingan. "Kami sudah mengevaluasi setiap laga, termasuk kekalahan mereka. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan PSIM sudah kami pelajari, dan tentunya kami akan mengantisipasi kekuatan mereka secara keseluruhan," kata Aji.

1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005